

**PERAN KIAI DALAM MEMBINA MOTIVASI SANTRI
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
PUTRA TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. SAUQI
NIM. 2021114032

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PERAN KIAI DALAM MEMBINA MOTIVASI SANTRI
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
PUTRA TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'IYAH
PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. SAUQI
NIM. 2021114032

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. SAUQI**

NIM : **2021114032**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Oktober 2020

Yang Menyatakan



M. SAUQI

NIM. 2021114032



H. Miftahul Huda M.Ag
Bandungrejo Rt/Rw.09/06
Mranggen, Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Sauqi

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. SAUQI

NIM : 2021114032

Judul : **Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Oktober 2020
Pembimbing


H. Miftahul Huda M.Ag
NIP. 197106171998031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Rowolaku, Kab. Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: Tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : M. SAUQI

NIM : 2021114032

Judul Skripsi : Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal
Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an
Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

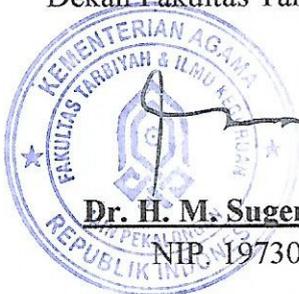

Dr. Slamet Untung, M. Ag
NIP. 196704211 99603 1 001


M Muji Hidayat, M. Pd,I
NIP. 19680428 201608 DI 001

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kami, Bapak Ali Azhar dan Ibu Maliyah yang telah membesarkan kami, senantiasa mendukung kami dalam pendidikan baik secara moril maupun materiil, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Terimakasih untuk kakak perempuan saya Misfatul Lailiyah, kakak laki-laki saya M. Toifur, adik laki-laki saya M. Yazid, adik laki-laki saya Ahmad Zubair juga segenap keluarga besarku dan juga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Sahabat-sahabatku, Kokoling Faiz, Rabbit Syukron, Selamat, Cak Nun Niam, Sengkuni Zadi dan Ika Fia Maulidia yang selalu bersabar dalam mendengarkan semua keluh-kesah penulis selama menuntut ilmu, terimakasih atas dukungan doa dan semangat dalam persahabatan.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Teman-teman PPL, KKN, keluarga besar kelas PAI angkatan 2014, serta teman-teman seperjuangan yang selalu kebersamai.
6. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi saya, bapak H. Miftahul Huda M.Ag, yang senantiasa sabar dalam mengarahkan dan memberikan saran serta bimbingan.



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Q.S. Al-Ahzab ayat 21)

ABSTRAK

Sauqi, Muhammad. 2019 “*Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing H. Miftahul Huda M.Ag.

Kata kunci : Peran Kiai, Motivasi, Menghafal Al-Qur’an

Pondok pesantren salafiyah syafi’iyah Proto merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, menurut informasi yang didapatkan dari pengurus pondok pesantren bahwa santri pada awal masuk pesantren termotivasi untuk menghafalkan al-qur’an tetapi dipertengahan selama di pondok sebagian santri motivasinya menurun dalam mengikuti kegiatan belajar ngaji atau menghafal al-qur’an, hal tersebut dikarenakan lemahnya hafalan para santri, juga karena tambah berat hafalan santri, dan juga akibat terpengaruh teman mereka sehingga mereka lebih tidak menyetorkan hafalanya.

Adapun rumusan masalahnya yaitu: (1) Bagaimana peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren putra tahfidzul qur’an salafiyah syafi’iyah proto kedungwuni kabupaten pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Quran di pondok pesantren putra tahfidzul qur’an salafiyah syafi’iyah proto kedungwuni kabupaten pekalongan? Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

(2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Adapun hasil penelitian peran Kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu: (1) Peran Kiai terdapat 3 macam Kiai sebagai imam, Kiai sebagai maha guru dan Kiai sebagai pembimbing. (2) Faktor pendukung peran Kiai dalam meningkatkan motivasi santri menghafal Al-Qur’an yaitu : Lingkungan dan Sarana prasarana. Faktor penghambat Peran Kiai dalam Membina motivasi santri menghafal Al-Qur’an yaitu: Santri malas belajar dan Latar belakang santri.





Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis pajatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. H. Abdul Khobir, M. Ag., selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
5. H. Miftahul Huda, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto, dan ustadz-ustadzah serta santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto



yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

8. Kepada Ibu tercinta yang tak pernah lelah memberikan doa, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Kepada Bapak yang telah selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kepada Kaka-kaka dan adik ku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
11. Kepada segenap pihak yang telah mendoakan dan ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Panulis sadar, tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah Swt., dan mendapat limpahan pahala dari-Nya. Amin.

Pekalongan, 5 Oktober 2020

Penulis,

M. Sauqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Peran Kiai	15
a. Pengertian Kiai	15
b. Sifat dan Ciri-Ciri Kiai.....	17





c.	Kepemimpinan kiai di pesantren.....	20
d.	Peran Kiai	24
2.	Motivasi	28
a.	Pengertian Motivasi.....	28
b.	Macam-Macam Motivasi	28
c.	Fungsi Motivasi.....	30
d.	Motivasi Menghafal Al-Qur'an	31
3.	Menghafal Al-Qur'an	33
a.	Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	33
b.	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	34
c.	Metode Menghafal Al-Qur'an.....	36
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Menghafal Al-Qur'an.....	43
B.	Kajian Pustaka.....	46
1.	Analisis Teori	46
2.	Penelitian Yang Relevan	50
C.	Kerangka Berfikir.....	54

BAB III DATA PERAN KIAI DALAM MEMBINA MOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN PUTRA TAHFIDZUL QUR'AN SALFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

A.	Profil Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.	
1.	Sejarah Pondok Pesantren.....	56
2.	Letak Geografis	58



3. Visi, Misi dan Tujuan	59
4. Keadaan Ustad/Ustadzh.....	60
5. Keadaan Santri.....	62
6. Sarana Prasarana.....	63
7. Struktur Organisasi	64
B. Deskripsi hasil penelitian Peran Kiai dalam Membina Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni.....	69
1. Faktor Pendukung.....	69
2. Faktor Penghambat	72
BAB IV ANALISIS PERAN KIAI DALAM MEMBINA MOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN PUTRA TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Peran Kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul Qur'an salfiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	75



B. Faktor pendukung dan Penghambat Kiai Dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	81
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Peran Kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul Qur'an Salfiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Peran Kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul Qur'an Salfiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salfiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- Lampiran 5 : Surat keterangan dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salfiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pekalongan terkenal dengan sebutan kota santri yang memiliki basis pondok pesantren yang cukup banyak, baik dari pondok salaf maupun pondok modern. Dalam pondok pesantren salaf maupun modern memiliki program menghafal Al-Qur'an. Kiai yang berperan sebagai pendidik harus selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi santrinya. Karena sesuatu yang dilakukan kiai akan ditirukan atau dicontoh oleh santri sebab santri sudah menganggap kiai sebagai panutannya. Ibaratnya karakter santri di bentuk melalui apa yang dilakukan kiai.

Kiai memainkan peranan yang lebih dari seorang guru. Dia bertindak sebagai seorang pembimbing spiritual bagi mereka yang taat dan pemberi nasehat dalam masalah kehidupan pribadi mereka, memimpin ritual-ritual penting serta membacakan do'a pada berbagai acara penting.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau menanamkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain melalui proses pengajaran dan pelatihan. Proses pengajaran adalah proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan seorang kiai kepada murid atau murid-murid dari satu

¹ Martin van Bruinessen, *NU Tradisi*, (Yogyakarta: LkiS, 1999), hlm. 21-22.

generasi ke generasi berikutnya.²Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang akan mendapatkan pengetahuan dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia.³

Tidak mudah untuk mewujudkan sesuatu keberhasilan dari pendidikan, dalam pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan, tidak ada kerjasama antara pihak yang terkait, terutamaperan (kiai) dalam memberikan pendidikan tidak hanya sebatas pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan agama Islam. Salah satunya mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, sedangkan pada zaman sekarang semangat anak untuk belajar Al-Qur'anmulai berkurang oleh sebab itu untuk menjadi tugas kiai untuk memberikan motivasi kepada santri agar lebih semangat mempelajari ilmu agama terutama Al-Qur'an. Motivasi merupakan konsep yangmenguraikan kekuatan-kekuatan yang ada pada individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku.⁴

Diantara motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila santri sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk

²Mohammad Daud Ali dan Habibah daud, *Lembaga-lembaga di Indonesia*. cet. I (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 137.

³ Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*(Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

⁴Pupu Faturohman dan Aa suryana, *Guru Profesional*, cet. 1 (Bandung: PT Refika Aditama,2012), hlm.52.

berprestasi sebaik-baiknya. Dalam hal ini, bila faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar adalah sama, maka diasumsikan bahwa individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan individu yang memiliki motivasi rendah dan tidak memiliki motivasi sama sekali.

Memberikan motivasi juga perlu ketika mengajarkan pengajaran agama khususnya Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dalam bahasa Arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat.⁵Oleh karna itu perlu mengajarkan anak sejak kecil. Bila menginginkan anaknya menjadi pecinta Al-Qur'andan rajin membaca al-qur'an dirumah, atau memasukan anak ke lembaga pendidikan al-qur'an seperti pondok pesantren tahfidzul qur'an salafiyah syafi'iyah proto kedungwuni.

Pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Proto merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, menurut informasi yang didapatkan dari pengurus pondok pesantren bahwa santri pada awal masuk pesantren termotivasi untuk menghafalkan al-qur'an tetapi dipertengahan selama di pondok sebagian santri motivasinya menurun dalam mengikuti kegiatan belajar ngaji atau menghafal al-qur'an, hal tersebut dikarenakan lemahnya hafalan para santri, juga karena tambah berat hafalan santri, dan juga akibat

⁵Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ii (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 32.

terpengaruh teman mereka sehingga mereka lebih tidak menyetorkan hafalannya.⁶ Dari alasan tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul :peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal al-qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul qur'an salafiyah syafi'iyah proto kedungwuni kabupaten pekalongan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dirumuskan beberapa masalah sebagai acuannya. Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul Qur'an salafiyah syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Bagaimana peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul Qur'an salafiyah syafi'iyah proto kedungwuni kabupaten pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina motivasi anak menghafal Al-Quran di pondok pesantren putratahfidzul qur'an salafiyah syafi'iyah proto kedungwuni kabupaten pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

⁶Andi Subarana, Pengurus Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni, wawancara Pribadi, Pekalongan 25 November 2017.

1. Untuk mendeskripsikan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren putra tahfidzul Qur'an salafiyah syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam skripsi ini ada dua, yaitu: kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu untuk memperkaya khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya peran yang dilakukan guru dalam memotivasi anak didiknya.

2. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis adalah sebagai wawasan para guru untuk praktisi pendidikan anak, yang terikat dalam proses membaca al-quran dan juga memberikan motivasi santri Pondok Pesantren

Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalonganagar semangat dalam memelihara hafalannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Dalam Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu riset yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁷ Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salfiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁸

Dalam hal ini, (calon) peneliti mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan buku-buku, artikel, dokumentasi dan materi pustaka lainnya guna menganalisis atau menelaah isi dengan

⁷Kartini Kartono, *Pengantar Meodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbuit Alumni, 1983), hlm. 27

⁸Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 17*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

asumsi yang diperlukan dalam pembahasan ini terdapat didalamnya.⁹Pendekatan penelitian ini dengan mengumpulkan data tentang Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh untuk menjelaskan sumber data, maka perlu dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut.¹⁰Adapun sumber data primer ini diperoleh dari kiai dan santri putra penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Sayafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang bukan asli memuat informasi data tersebut.¹¹Sumber data sekunder melengkapi sumber data primer, pada penelitian termasuk data sekunder adalah arsip-arsip, data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari orang, dan dokumen yang memiliki oleh

⁹Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar-dasar Metode Teknik*,(Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 13

¹⁰Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada,1995),hlm.132.

¹¹Tatang M.Amirin, *menyusun rencana penelitian.*, hlm.132.

lembaga yang bersangkutan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber sekunder dari penelitian ini seperti ustad/ustadzah, pengurus pondok pesantren, jurnal, dokumentasi, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif.¹² Mengingat penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dan sesuai dengan sumber data yang di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumen.

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses menggali informasi secara mendalam melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti dan masalah tersebut diarahkan kepada masalah penelitian. Metode wawancara juga disebut interview, yaitu sebuah dialog atau Tanya jawab oleh interview untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut.¹³ Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan dan peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden atau objek yang diteliti.¹⁴

¹²Saifuddin Azwar, *metode Penelitian*,... hlm.5.

¹³Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Lentera, 1992), hlm.31

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.79

Metode Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai peran kiai dalam membina memotivasi santri menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat Kiai dalam Membina Motivasi santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian dengan mengamati situasi dari berbagai hal. Observasi juga diartikan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan pada objek, baik secara langsung atau tidak langsung.¹⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode dengan mengumpulkan informasi-informasi, mengamati dan mencatat tentang peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qura'an,

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

¹⁵Sutrisno Hadi, *metodologi research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 31.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sesuatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁶Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekaolongan.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif, yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.¹⁷

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi¹⁸

a. Reduksi Data

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm, 221.

¹⁷ Sulisno Hadi, *metode research*, (Yogyakarta: Andi Offsset,2000), hlm. 24.

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.241.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Analisis yang kita kerjakan selama proses reduksi data adalah, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, menyeleksi data dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁹

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil wawancara, pengamatan/observasi, maupun dokumentasi di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.²⁰

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (hlm.242-243).

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* hlm.244.

c. Menarik Simpulan/ Verifikasi

Menurut Sugiyono, simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, simpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak semula, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah kita berada di lapangan.²¹

Proses penarikan simpulan ini merupakan proses penarikan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat tentang Peran kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ... hlm.250.

Adapun penulisan sistematika pembahasan dan penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Bab II landasan teori tentang peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an. Pada bab ini mengandung beberapa deskripsi teori yang meliputi, Sub bab *Pertama* Pengertian kiai, sifat dan cirri-ciri kiai, kepemimpinan kiai di pesantren dan Peran Kiai, Motivasi: Pengertian motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi. Menghafal Al-Qur'an: Pengertian Menghafal Al-Qur'an, Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Metode Menghafal Al-Quran, Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Menghafal Al-Qur'an. Sub bab *Kedua* Tinjauan pustaka meliputi: Analisis teori, Penelitian yang relevan. Sub bab *Ketiga* Kerangka berfikir.

Bab III Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan membahas tentang: pertama gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan ustadz-ustadzah, keadan santri, sarana dan presarana, serta struktur organisasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah



Syafi'iyah Proto. Kedua, peran kiai dalam membina memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan meliputi peran kiai dalam membina motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an serta ketiga, faktor pendukung dan penghambat Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni.

Bab IV Analisis data yang berisi tentang: analisis peran kiai dalam membina motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an serta analisis faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan di analisis pada bab sebelumnya bahwa:

1. Peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal al-qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul qur'an salafiyah syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu pemberian nasehat dan dorongan juga keberadaan kiai dibutuhkan dimana kedekatan Kiai dengan para santrinya mampu menumbuhkan semangat baru dan motivasi santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Peran kiai dalam membina motivasi santri menghafal al-qur'an di pondok pesantren putra tahfidzul qur'an salafiyah syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Kiai sebagai imam

Kehadiran di tengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan, dalam memimpin kegiatan ritual keagamaan yang berlangsung di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Fatwa kiai senantiasa dipathui dan dilaksanakan masyarakat sekelilingnya dan juga Kehadiran kiai ditengah-tengah santri sangatlah dibutuhkan, dalam memimpin kegiatan ritual keagamaan yang berlangsung di tengah-tengah kehidupan pesantren.

- b. Kiai sebagai maha guru (pendidik)

kiai sebagai maha guru yakni orang yang menjadi contoh atau gambaran bagi santri terkhusus dalam menghafal al-Qur'an. Salah satu faktor penting dalam membina meghafalkan Al-Qur'an adalah kebiasaan atau adat istiadat.

c. Kiai sebagai pembimbing

Kiai sebagai pembimbing yaitu kiai sebagai peembimbing untuk mempermudah dalam menghafal al-qur'an khususnya dalam memotivasi santri untuk menghafal al-Qur'an karena Gelar kiai biasanya ditujukan kepada orang yang menguasai ilmu agama dan memiliki akhlak yang baik. Karena Sesuatu yang dikerjakan oleh kiai akan menjadi contoh bagi santrinya. Seperti di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, kiai sudah menjadikan dirinya sebagai tauladan yang baik kepada para santrinya. hal ini dilakukan kiai supaya santri bisa termotivasi untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Tauladan itu seperti kiai selalu menjaga bicaranya dan melakukan ibadah kepada Allah.

2. Faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina motivasi santri

a. Faktor pendukung

1) Lingkungan pesantren dan lingkungan masyarakat

Seperti yang dikatakan para santri bahwa dilingkungan Pondok Pesantren Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan bisa membuat hati santri tenang karena kegiatan yang ada di pondok pesantren semua berkaitan dengan

agama seperti dengan adanya pembacaan Al-Qur'an, sholawatan dan kajian-kajian kitab

2) Sarana dan prasarana

Seperti halnya di Pondok Pesantren Putra Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sarana Prasarana untuk membantu kiai dalam melakukan pembelajaran sudah terpenuhi hal ini di sampaikan oleh Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz bahwa di dalam pondok pesantren sudah terdapat mushola, aula, meja, kitab dan lain-lain.

b. Faktor penghambat

1) Santri malas belajar

Apabila santri di pondok pesantren sudah ada sifat malas belajar, maka ketika mengikuti pembelajaran tidak fokus kadang ada yang sambil ngantuk. Nanti efeknya santri tidak tau apa yang di sampaikan kiai dan kiai akan sulit untuk meningkatkan motivasi santrinya.

2) Latar belakang santri

Santri yang datang dari latar belakang yang belum terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan maka akan sulit menyesuaikan dengan keadaan di lingkungan pesantren. Dia akan cenderung kaku dengan kegiatan yang ada di lingkungan pesantren membutuhkan waktu yang lama untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan pondok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Untuk kiai, penyampaian isi materi pembelajaran tidak monoton ceramah, karena hal tersebut hanya akan membuat santri ngantuk terhadap kegiatan kajian kitab karena hampir setiap hari setelah sholat wajib santri ada kegiatan kajian kitab.
2. Untuk santri, diharapkan santri menaati peraturan yang ada di pondok pesantren, dan mengikuti arahan dari kiai dan juga pengurus supaya kiai dapat memberikan motivasi menghafal Al-Qur'an secara maksimal.

Demikian beberapa saran dan harapan yang penulis pandang dapat direspon oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Wafa Khalid. 2013. *Cepat dan Kuat Menghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Aslama Publising.
- Alan Lukens-Bull Ronald. 2004. *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropolog Amerika, alih bahasa Abdurrahman Mas'ud dkk.*. Yogyakarta: Gama Media.
- Alawiyah Wahid Wiwi. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ali Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ali Muhammad. 1992. *Strategi penelitian pendidikan*. Bandung:...
- Alwiyah Wiwi. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Banguntapan : Jogjakarta.
- Anwar Rosehari, dan Andi Bahruddin Malik. 2003. *kiai dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengkajian Lektor Pendidikan Agama.
- Aziz Abdul Abdul Rauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Al-qur'an dan Da'iyah*. Bandung: PT Syamaail Media.
- Azwar Saifuddin. 2002. *metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brata Surya Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- B. Uno Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan PenguKurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indoesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES,
- Engku Iskandar dan Siti Zubaidah. 2014 *sejarah pendidikan islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





- Faturohman Pupu dan Aa suryana. 2012. *Guru Profesional*, cet 1. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fuad Noeh Munawar dan Mastuki HS. 2002. *Menghidupkan Ruh Pemikiran KH. Ahmad Siddiq*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Galba Sindu. 1995. *pesantren sebagai wadah komunikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi Sutrisno. 2000. *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hsubky Bahruddin. 1995. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman* . Jakarta: Gema Insani.
- Ismawati. 2011. *Dinamika fungsi dakwah*. Semarang:IAIN Walisanga.
- khodijah Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin. 2012. *Politik Kiai Vs Politik Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M.Amirin Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gema Media.
- Nasution S. 1995. *Didakti Asas-Asas Mengajar*, Cet ke-I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noer Hery Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ii. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Purwanto M. Ngalim. 2006. *psikologi pendidikan*, Cet, ke-21. Bandung: PT rosyda karya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam)*. Jakarta: Erlangga.



- Qoyim Ismail, Ibnu. 1997. *Kiai Penghulu Jawa Peranannya di Masa Kolonial*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Raharjo Dawam. 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren*. Jakarta : Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riswadi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sadirman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solahudin M. 2013. *Napak Tilas Masyayikh*. Lirboyo : Nous Pustaka Utama.
- Sukardi. 2005. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukiman. 2003. *Metodepenelitian kualitatif dalam pendidikan islam, jurnal ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Susanto Ahmad.. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Syaodih Nana sukmadinata. 2009. *metode penelitian pendidikan, cet. Ke-5*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.
- Sya'roni Sam'ani. 2013. *Tafkirah Ulumul Qur'an*. Pekalongan: Al-Ghotasu Puutra.
- Tim penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*.pekalongan:STAIN Press.
- Ubaid Majdi. 2015. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Quran* Cet. Ke 3. Diterjemahkan Oleh: Ikhwamuddin dan Rahmad Arbi Nur Shaddiq. Solo: PT.Aqwam Media Profetika.
- Ulum M.Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.



Van Bruinessen Martin. 1994 *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*, terj. LKIS. Yogyakarta; LKIS.

Warsono Munawir Ahmad. 1997. *Almunawir kampus bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Wijaya Ahsin. 2015. *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus Muhammad. 1973. *kamus Arab Indoesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an.

Zen Muhaimin dan Ahmad Mustafid. V. 2006. *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an: Pembinaan Qari Qari'ah dan Hafizh Hafizhah*. Jakarta: Pimpinan Pusat Jami'iyarul Qurra' Wal Huffazh.



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

PENGASUH PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN

PEKALONGAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren salfiyah syafi'iyah proto kedungwuni kabupaten pekalongan ?
2. Bagaimana peran pak kiai dalam mengajarkan santri dalam menghafal Al-Qur'an ?
3. Bagaimana cara pak kiai memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an?
5. Apa saja faktor yang mendukung dalam memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an?
6. Apa saja faktor yang menghambat dalam memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an?
7. Harapan seperti apa yang pak Kiai inginkan dari santri?





PEDOMAN WAWANCARA

PENGURUS PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana peran pak kiai dalam mengajarkan santri dalam menghafal Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara pak kiai memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
3. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an?
4. Apa saja faktor yang mendukung dalam memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an?
5. Apa saja faktor yang menghambat dalam memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an?
6. Harapan seperti apa yang bapak inginkan dari santri



PEDOMAN WAWANCARA

SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana peran pak kiai dalam mengajarkan santri dalam menghafal Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara pak kiai memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
3. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Apa saja faktor yang mendukung santri untuk menghafal Al-Qur'an?
5. Apa saja faktor yang menghambat santri untuk menghafal Al-Qur'an?
6. Harapan seperti apa yang di inginkan dari santri

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz
Lokasi : Rumah atau *ndalem* Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktokber 2019
Identitas : Kiai atau Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah
Proto Kedungwuni Pekalongan

Peneliti : Bagaimana Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah
Proto?

Informan : Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah
Syafi'iyah Proto berawal dari kepulauan K.H Syarif Da'un yang
telah menyelesaikan belajarnya yaitu menghafal Al-Qur'an di pondok
pesantren Miftahul falah yang berada di daerah kaliwungu Kendal,
mulanya warga masyarakat proto sendiri yang menghendaki anaknya
untuk belajar dengan K.H Syarif Da'un yang saat itu hanya masih
belajar membaca Al-Qur'an secara *Bil al-Nazar* belum sampai
menghafal Al-Qur'an secara *Bil al-Ghoib*. Namun seiring berjalanya
waktu warga desa lain juga ingin anaknya belajar dengan beliau. Saat
itu kegiatan belajar mengaji bertempat di mushola yang sekarang ini
sudah menjadi sebuah masjid yang bernama Masjid Waqaf.

Peneliti : Bagaimana Peran Pengajar atau Kiai dalam Pondok Pesantren?

Informan : Peran kiai dalam pondok pesantren itu menurut saya, kiai harus sabar
dalam membimbing santri. Memberikan motivasi pada santri
sangatlah bagus dan maju. Peran kiai penting sekali untuk santri
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Peran kiai cukup besar terhadap
minat santri untuk menghafal Al- Qur'an. Terbukti dengan



berdatangnya para santri di pondok tahfidz, tidak ada yang dituju santri kecuali kiai. dan desa proto atau kampung tarbiyatul qur'an diinisiasi oleh masyarakat setempat dengan melihat potensi bahwa di desa proto ada sekitar 102 hafidz dan hafidzah atau menghafal al-qur'an dan ini jarang ditemukan di desa lain. Bupati telah mengeluarkan naskah penetapan kampung qur'an secara legal formal sehingga pemerintah dapat membantu pendanaannya. Semoga kampung tarbiyatul qur'an semakin meneguhkan kabupaten pekalongan sebagai kota santri Kedua, kiai menjadi figur yang disegani sekaligus "ditakuti" oleh santri, maka kiai yang jarang berada ditengah2 santri akan mempengaruhi ketekunan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Santri akan malas menghafal ketika kiai tidak berada di lingkungannya. Oleh sebab itu jarang orang bisa menghafal Al-Qur'an sendiri di rumah tanpa masuk pondok yang ditunggu kiainya. Terpenuhinya sarana dan prasarana seperti adanya aula gedung yang di gunakan untuk pembelajaran atau pengajian berlangsung, kemudian sound system untuk penguat suara, terdapat mushola untuk melaksanakan ibadah sholat dan tempat tidur santri. Karena dari sarana prasarana itulah membantu dalam melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren.

Peneliti : Bagaimana Cara Memotivasi Santri dalam Proses Menghafal Al-Qur'an?

Informan : Cara memotivasi santri untuk rajin menghafal Al-Qur'an biasanya saya memaparkan keutamaannya orang yang hafal Al Qur'an sebagaimana yang banyak di jumpai pada sabda2 Rosululloh, misalnya :

"Orang yang hafal Al-Qur'an adalah keluarganya Allah", Kita di akui keluarganya bupati saja sanangnya bukan main apalagi di akui keluarganya Allah.



“ Orang yang hafal Al Qur’an di akhirat akan membawa bendera islam”, membawa bendera islam merupakan kehormatan dari Allah, membawa bendera merah putih saja seorang pelajar bangganya bukan main sebab bisa tampil di saksikan oleh presiden, bagaiman akalau di akhirat nanti kita tampil di saksikan dan diridhoi oleh Allah, Amin Menghafal Al-Qur’an itu mengikuti kebiasaannya orang-orang soleh seperti para sahabat, tabi’in, para imam seperti imam syafi’i dan lainnya, beliau2 ini adalah para penghafal Al –Quran bahkan sejak kecil sudah hafal Al-Qur’an.

Peneliti : Apa Saja Metode yang Digunakan dalam Mengajarkan Hafalan Al-Qur’an?

Informan : Metode yang digunakan untuk menghafal memang bermacam2, tetapi kami tetap menggunakan metode yang di ajarkan oleh Mbah KH. Syarif Daun Pendiri pondok Tahfidzul Quran Salafiyah Syafi’iyah Proto yaitu deangan cara :

Pertama santri harus khatam dan lancar membaca Al -Qur’an binnadlor dulu dengan benar. Kemudian baru memulai menghafal.

Kedua, cara menghafal biasanya di mulaidarjuz 30 (Annas, alfalaq dst) surat dan ayat yang pendek2 untuk memudahkan menghafalnya.

Kemudian setelah sampai pada surat yang panjang2 cara menghafalnya ayat per ayat, misalnya ,ayat pertama dibaca 1-3 kali dengan melihat, kemudian 4-10 kalinya membaca tanpa melihat Al-Qur’an. Kalau ayat pertama sudah hafal betul kemudian pindah ayat kedua dengan cara yang sama. Kalau ayat kedua sudah hafal betul, kemudian ayat pertama dengan ayat kedua disambung dengan bacaan hafalan dan diulang2 sampai nyamung ayat satu dan ayat kedua. Kemudian meneruskan ayat ketiga dengan cara yang sama seperti menghafal ayat satu dan dua, setelah ayat ketiga hafal betul kemudian di sambung ayat satu, ayat dua dan ayat tiga, begitu dan seterusnya.



Biasanya standar umum dengan cara tersebut santri dapat menghafal satu muka dalam waktu satu jam (Ba'da sholat maghrib sampai waktu Isya').

Satu muka yang sudah dihafal pada waktu maghrib tadi kemudian di setor kepada kyai atau penyimak pada waktu bakda shalat asar. Kemudian pada hari berikutnya santri akan menghafal pada muka berikutnya dengan cara yang sama, sebelum setor muka yang kedua santri wajib setor kembali muka yang pertama pada waktu ba'da subuh (Murojaah/mengulang), baru pada sore harinya santri setor lagi muka yang kedua, begitu dan seterusnya dengan catatan setor muroja'ah pada waktu subuh minimal 2,5 lembar.

Peneliti : Apa Saja Hal-hal yang Mendukung Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren?

Informan : Faktor yang mendukung santri tekun dalam menghafal, Al-Qur'an :

- a. Niat yang kuat untuk menghafal al Qur'an
- b. Tidak kangen rumah
- c. Tidak sering keluar pondok
- d. Badan sehat
- e. Cukup tidur
- f. Tidak maksiat
- g. Taqorrub pada Allah

Peneliti : Apa Saja Hal-hal Yang Menghambat Proses Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren?

Informan` : Faktor yang menghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an, :

-Kemampuan menghafal kurang

-Kebalikan dari faktor yang mendukung yaitu santri mempunyai sifat malas untuk belajar. Jadinya ketika dalam pelajaran santri kurang fokus dalam memerhatikan pelajaran yang saya sampaikan. Apalagi santri itu yang mondok di pesantren tidak mempunyai tujuan awal



berada di pondok yaitu *mengaji* atau mencari ilmu agama, santri yang seperti model ini pasti tidak akan betah berada di pondok hanya kuat beberapa tahun setelah itu keluar dari pondok pesantren.





Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Andi Subarana
Lokasi : Kantor Pondok Pesantren
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019
Identitas : Pengurus Pondok pesantren

Peneliti : Bagaimana Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?

Informan : Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto di dirikan oleh ayahnya K.H. Abdul Basith yakni K.H Syarif Da'un yang yang dulu mondok di pondok pesantren Miftahul falah yang berada di daerah kaliwungu Kendal, awalnya anak-anak warga desa proto saja yang belajar dengan K.H Syarif Da'un yang saat itu belajar membaca Al-Qur'an, warga desa lain juga ingin anaknya belajar dengan beliau dan saat itu mengajinya masih di rumah K.H. Syarif Da'un Namun selang beberapa waktu. Saat itu kegiatan belajar mengaji bertempat di mushola yang sekarang ini sudah menjadi sebuah masjid yang bernama Masjid Waqaf dan didirikanlah pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto

Peneliti : Apa Saja Tujuan dari Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?

Informan : Sebagai Pengurus Pondok pesantren ini saya berharap semoga dapat menciptakan para alumni atau lulusan yang memiliki kemampuan berupa hafalan al-Qur'an. Selain itu saya juga berharap ntuk semakin besar yang tentunya semakin banyak peminatnya hingga daapat meluluskan para lulusan yang memiiki manfaat di bidangnya.



Peneliti : Bagaimana Peran Pengajar atau Kiai dalam Pondok Pesantren?

Informan : Peran kiai adalah kewajiban seorang muslim menyampaikan tentang materi agama dan menjadi suri tauladan memberikan contoh-contoh yang baik sesuai dengan kemampuannya. Tingkat hafalan santri sangat baik, terbukti setiap santi melakukan setoran hafalan setiap hari mengikuti aturan yang ada.”

Peneliti : Bagaimana Cara Memotivasi Santri dalam Proses Menghafal Al-Qur'an??

Informan : tidak hanya para ustad atau kiainya saja akan tetapi seluruh sastra sosial di desa tersebut bahkan anak-anak juga mulai menghafal Al-Qur'an karena selain dukungan metodologi juga menghafal Al-Qur'an di desa ini mendapat dukungan sosial. Sebelum santri masuk yang kita lakukan adalah mengenal bacaan Al-Qur'an santri sebelum masuk tahsin selama 3 bulan. Sambil mengenal bacaan kita melakukan pengadaban yaitu persiapan santri ketika dia bisa menghafal atau mendapatkan hafalan atau digunakan ketika santri berintraksi saat menghafal bersama ustadznya. Di dalam pengadaban ada nilai-nilai seperti pada saat setoran hafalan yaitu santri mencari ustdz, ikhlas dalam menghafal, semua niat hanya karena Allah itu semua kita lihat dari proses pengadaban. Untuk proses menghafal santri di sesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri tetapi yang jelas



kemampuan yang dimiliki santri kita samakan dengan program yang ada di pondok pesantren

Peneliti : Apa Saja Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren?

Informan : Kemampuan membaca Al-Qur'an santri berbeda-beda karena memang asalnya juga berbeda, hal ini menjadi hambatan dalam proses menghafal al-Qur'an. Bahkan ada juga yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena untuk menyelaraskan dengan yang lain ustadz mendampingi dengan cara menalqin kan mereka yaitu mendekte jadi ustadz memberikan contoh dan santri menirukan. Meskipun demikian namun tidak sedikit diantara calon santri yang sudah bisa atau bahkan sudah mulai menghafal meskipun sedikit, hal ini menjadi salah satu contoh faktor pendukung terrealisasikannya santri penghafal al-Qur'an.

Selain itu, adapun waktu dalam menghafalkan al-Qur'an, meskipun sebenarnya semua waktu baik untuk menghafal tetapi kita menerapkan untuk waktu menghafal atau setor hafalan adalah pagi hari. Kita mengikuti sunnah rosul karena pagi hari itu pikiran sedang jernih-jernihnya, selain kita basicnya cinta Al-Qur'an jadi dimanapun tempatnya, ketika kita tidak membaca Al-Qur'an merasa tidak enak atau ada yang kurang dalam hidupnya. Ada atau tidaknya aturan maupun libur atau tidak libur kita menerapkan untuk selalu membaca



Al-Qur'an, untuk setoran hafalan memang hanya mengambil waktu pagi dan sore.

Peneliti : Apa Saja Metode yang Digunakan dalam Mengajarkan Hafalan Al-Qur'an ?

Informan : .untuk metode yang di gunakan adalah *tahsin* menggunakan panduan sari tilawah sedangkan untuk menghafal adalah dengan *face to face* berhadapan satri dengan ustadz adapaun caranya dengan metode *Talaqqi* dan *Tikrar* yaitu dengan cara diulang-ualng. Selain itu, adapun hal lain yang dilakukan santri adalah adab. Jadi membiasakan santri terbiasa teratur tanpa aturan, ada tau tidaknya ustadz santri terbiasa dengan kebiasaan yang baik.

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : M. Aqil Ibadi
Lokasi : Masjid Waqaf Desa proto
Hari/Tanggal : Jumat, 25 Oktokber 2019
Identitas : Santri Pondok pesantren

Peneliti : Bagaimana peran kiai dalam meningkatkan motivasi santri?

Informan : Peran kiai sangat penting diantaranya sebagai peembimbing untuk mempermudah dalam menghafal al-qur'an khususnya alam memotivasi santri untuk menghafal al-Qur'an

Peneliti : Apa Saja Tujuan dari Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?

Informan : Sebagai Santri, harapan saya tidak lain adalah untuk membumikan Al-Qur'an dalaam diri saya dengan tujuan mendapatkan syafa'at kelak di yaumil akhir

Peneliti : Apa Motivasi Saudara dalam Menghafalan Al-Qur'an?

Informan : Untuk mewujudkan cita-cita orang tua yang ingin mempunyai seorang anak yang hafal Al-Qur'an, terus agar bisa mengikuti lomba MHQ menjadi keluarga Allah seperti Hadits.

Peneliti : Metode Apa yang Saudara Gunakan untuk Menghafal Al-Qur'an?



Informan : di baca perayat secara berulang-ulang sampai hafal, setelah itu di gabungkan sampai satu lembar. Setelah hafal dibaca dengan hafalan langsung satu lembar.

Peneliti : Apa Saja Hal-hal yang Mendukung dalam Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren?

Informan : Daalam menghafal al-Qur'an di pondok ini menurut sayaa cukup bagus, karena setiap harinya kita para santri selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Seperti adanya pembacaan Al-Qur'an, sholawatan dan rotiban Jadi suasananya tenang dan untuk beradaptasi di lingkungan pondok kurang begitu cepat karena di pondok pesantren kita di tuntut untuk menaati peraturan pondok pesantren dan harus disiplin seperti bangun pagi dan selalu mengikuti kegiatan ngaji. Dilarang membawa hp dan menonton tv.

Selain itu, kiai juga memberikan teladan yang baik, seperti melaksanakan sholat- sholat sunah, sholat berjamaah, puasa sunah kemudian pak kiai juga menyampaikan sesuatu dengan lemah lembut

Peneliti : Apa Saja Hal-hal yang Menghambat dalam Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren?

Informan : Yang menghambat saya dalam menghafal Al-Qur'an seperti kegiatan belajar dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB dan ada guru yang memberikan guru tugas pribadi maupun kelompok. Saya di



madrasah aktif mengikuti organisasi. Ditambah ketika saya mau menghafalkan Al-Qur'an kadang kondisi mengantuk, tempat ngaji ramai, dan gangguan teman yang tidak sejalan.

Selain itu, adapun cara kami sebagai sntri dalam menghaadapi kendala itu yakni membagi waktu antara sekolah dan mengaji, menambah jam ngaji diluar jadwal pondok, mencari tempat ngaji pondok yang tidak terlalu ramai/ sepi, ketika ngaji diluar jadwal agar tidak mengantuk ketika mengaji di jeda waktu untuk istirahat sambil minum kopi. Tidak terlalu aktif di kegiatan organisasi, mengurangi bermain dengan teman yang tidak sejalan.



Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : M. Zaini
Lokasi : Masjid Waqaf Desa Proto
Hari/Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019
Identitas : Santri Pondok pesantren

Peneliti : Bagaimana peran kiai dalam meningkatkan motivasi santri?

Informan : sebagai maha guru yakni orang yang menjadi contoh atau gambaran bagai santri terkusus saya dalam menghafal al-Qur'an. Kiai menjadi salah satu orang yang di tunggu bimbinganya juga perintahnya

Peneliti : Apa Saja Tujuan dari Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?

Informan : Sebagai Santri, harapan saya tidak lain adalah untuk bahagia di dunia dan di akhirat

Peneliti : Apa Motivasi Saudara dalam Menghafalan Al-Qur'an?

Informan : Motivasinya itu selain karena saya ingin menghafal Al-Qur'an saya juga ingin sekali nantinya juga bisa menguasai pedoman-pedoman yang ada didalam kitab suci al-Qur'an. Serta ingin bisa membanggakan orang tua juga guru yang sudah memberi amanah kepada saya untuk menghafal Al-Qur'an

Peneliti : Metode Apa yang Saudara Gunakan untuk Menghafal Al-Qur'an?



Informan :Metodenya ya perkaca (halaman di baca ulang minimal 30 kali, lalu mencoba untuk mempraktekanya tanpa melihat. Kalau ngak metode lain yaitu per ayat dipahami maknanya mencoba untuk selalu mengingat lalu menjaganya.

Peneliti : Apa Saja Hal-hal yang Mendukung dalam Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren?

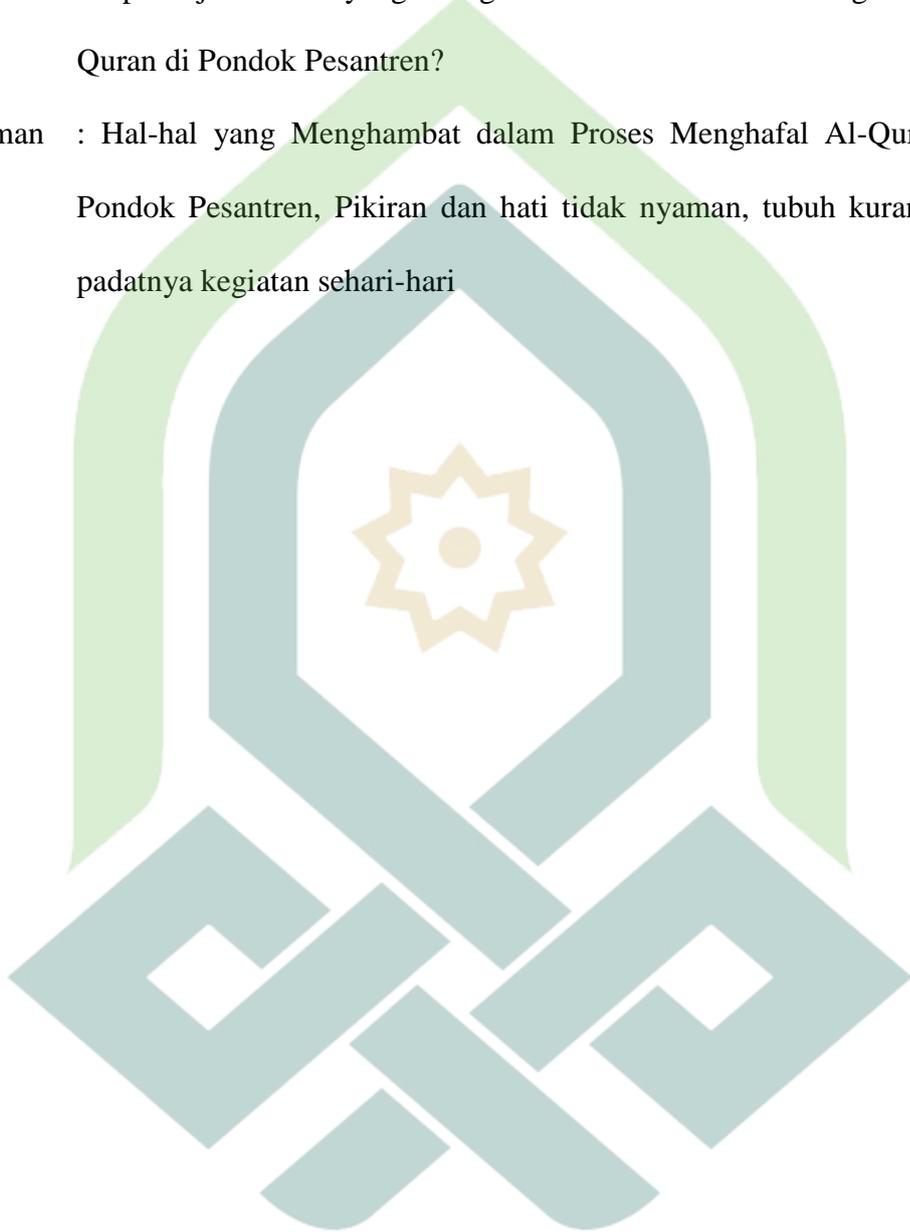
Informan : Hal-hal yang Mendukung dalam Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren menjadi lebih disiplin karena semua santri harus mengikuti kegiatan pondok pesantren, menaati peraturan yang telah ditetapkan seperti tidak boleh keluar pondok tanpa se izin pengurus pondok pesantren. Jadi suasananya lebih tenang dari pada di rumah yang kadang bebas bisa kesana kemari dan untuk beradaptasi dilingkungan pondok pesantren awalnya ya susah karena kebiasaan yang ada di rumah berbeda dengan yang ada di pondok pesantren yang biasanya di rumah bangun pagi setelah itu dilanjut dengan kegiatan yang lain, tetapi di pondok pesantren setelah bangun pagi saya harus mengikuti kegitan ngajia sampai jam 8, mengikuti ngaji setelah sholat wajib dan di pondok juga tidak boleh bermain handphone atau peralatan elektronik

Selain itu, kiai juga memberikan tauladan yang baik, tauladan itu selalu beliau berikan di setiap harinya, seperti berbicara dengan lembut, selalu melaksanakan ibadah kepada Allah, melaksanakan puasa sunah, sholat sunah, dan hal-hal yang baik.



Peneliti : Apa Saja Hal-hal yang Menghambat dalam Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren?

Informan : Hal-hal yang Menghambat dalam Proses Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren, Pikiran dan hati tidak nyaman, tubuh kurang fit, padatnya kegiatan sehari-hari



Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tgl : Selasa 30 Oktober 2018

Lokasi : Pondok Pesantren

Waktu : 20.00 WIB

Indikator : Profil Pondok Pesantren dan Keadaan Pengajar juga Santri

Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi atau keadan pondok pesantren yang pada saat itu Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz mengatakan bahwa santri yang datang di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah proto sudah memiliki keingin untuk mendalami agama Islam. Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz juga mewajibkan kiai selalu mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren dan menaati segala peraturan yang berlaku di pondok pesantren. Dan sistem belajaran yang digunakan sistem sorogan dan bandongan.

Letak geografis pondok pesantren salafiyah sayafi'iyah proto kedungwuni berada di desa karng asem dekaat dengan MTSS Proto salafiyah syafi'iyah proto kedungwuni pekalongan

Adapun pondok putra berada di Sebelah utara berbatasan dengan Masjid Waqaf kemudian Sebelah timur berbatasan dengan permukiman penduduk kemudian Sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Pengasuh pondok kemudian Sebelah barat berbatasan dengan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sedangkan untuk pondok putri berada Sebelah utara berbatasan dengan dengan pondok Pesantren An-nasr kemudian Sebelah timur berbetasan dengan pemukiman Penduduk kemudian Sebelah selatan berbatasan dengan MI Salafiyah



Syafi'iyah Proto kemudin Sebelah barat berbatasan dengan Pondok pesantren Raudlatus Shibyan.

Keadaan santri pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dilihat dari asalnya tidak hanya berasal dari daerah pekalongan saja, tetapi juga banyak berasal dari luar daerah Pekalongan misalnya Pemalang, Tegal, Semarang, Brebes, dan lain-lain.

Santri yang belajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan ini tidak hanya terdiri dari santri yang mukim (tinggal sepenuhnya di pondok pesantren), tapi juga terdapat santri non mukim (santri yang tidak mukim di pondok pesantren).

Tenaga pengajar dalam bidang tahfidz sebagian besar adalah dari keluarga pendiri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto (keluarga ndalem) itu sendiri. Selain belajar menghafal Al-Qur'an, para santri juga diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran Madrasah Diniyah atau belajar kitab-kitab para ulama terdahulu yang diselenggarakan di pondok pesantren. Pembelajaran ini bertujuan menunjang dalam hal pemahaman agama selain hafalan Al-Qur'an seperti kitab Bahwu, kitab Tajwid, kitab Fiqih, dan lain sebagainya. Pembelajaran Madrasah Diniyah dilakukan jam 20.00 sampai dengan jam 21.00, setiap hari Ahad sampai hari Rabu.

Kegiatan tambahan yang dilakukan setiap malam jum'at adalah Khataman Al-Qur'an setiap ba'da maghrib, dimana setiap orang membaca satu juz. Kemudian setelah isay' dilanjutkan dengan kegiatan membaca Berzanji dan belajar Khitobah.



CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tgl : Selasa, 15 Oktober 2018

Lokasi : Di rumah Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz (Pengasuh Pondok Pesantren)

Waktu : 09.00 WIB

Indikator : Peran kiai dalam meningkatkan motivasi santri menghafal Al-Qur'an

Observasi kali ini guna untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Gambaran umum Pondok Pesantren dan menggali peran kiai di Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Dengan melakukan wawancara bersama Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz pengasuh pondok pesantren beliau memberikan data yang berkaitan dengan pondok pesantren mulai dari sejarah pondok pesantren, letak geografis, profil pondok pesantren, keadaan santri dan ustad, sarana prasaranan pondok pesantren.

Dan juga menggali tentang peran kiai, dengan cara mewawancara Drs. K.H. Abdul Basith Al Hafidz yang memperoleh data bahwa di pondok pesantren kiai berperan dalam kegiatan yang ada di pondok pesantren guna membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an, adapun kegiatannya yaitu membantu santri membaca Al-Qur'an dan maknanya, melantunkan sholawat, mengikut sertakan santri dalam kegiatan sosial. Dari situlah kiai dapat bertatap muka sengan santrinya dan nantinya dapat membina motivasi santri menghafal Al-Qur'an.



Dari uraian diatas kita bias mengetahui bahwa seorang Kyai merupakan sosok sentral yang menjadi magnet bagi santri untuk senantiasa menghafal Al-Qur'an. Beliau menjadi tauladan baik bagi santri maupun masyarakat di sekitar pondok pesantren. Oleh krena itu, keberadaan seorang Kyai merupakan sesuatu yang dapat memotivasi untuk semua orang.

bahwa kiai mempunyai peran dalam meningkatkan motivasi santri menghafal Al-Qur'an karena selama di pondok pesantren santri selalu berinteraksi dengan kiai melalui kegiatan pondok pesantren. Kiai di pondok pesantren menyampaikan suatu pembelajaran kepada santrinya mengenai materi fiqih, akhlak, tasawuf, tafsir Al-Qur'an. Dalam memberikan ilmu agama islam kiai selalu merujuk ke kitab-kitab kuning karangan ulama terdahulu sudah jelas keilmuannya. Kemudian kiai selama di pondok pesantren selalu memberikan suri tauladan kepada santri supaya para santri dapat menirukan apa yang telah di lakukan kiai seperti selalu melaksanakan sholat berjamaah, berbicara dengan lemah lembut dan juga melaksanakan sholat-sholat sunnah.



CATATAN LAPANGAN 3

- Hari/Tgl : Kamis, 17 Oktokber 2019
- Lokasi : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.
- Waktu : 16.30 WIB
- Indikator : Faktor Pendukung Dan Penghambat Kiai Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Al-Quran

Observasi kali ini dilakukan untuk menggali ulang data mengenai Faktor Pendukung Dan Penghambat Kiai Dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Quran. Kemudian penullis melakukan wawancara dengan santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dan memperoleh hasil mengenai data dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pasti akan muncul faktor yang menghambat dan juga mendukung untuk berlangsungnya suatu kegiatan tersebut supaya dapat tercapainya suatu tujuan. Begitu pula dengan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dimana dalam pelasaannya ada faktor penghambat dan pendukungnya, yang disampaikan oleh kiai pondok pesantren atau pengasuh factor pendukung : Lingkungan pesantren, Lingkungan masyarakat, Sarana dan prasarana. Factor penghambat : Santri malas belajar, Latar Belakang Santri.

Lampiran 4

DOKUMENTASI







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH
SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

Alamat Proto Kedungwuni Pekalongan Telp (0285)7943006

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan menerangkan :

Nama : Muhammad Sauqi

NIM : 2021114032

Alamat : Dukuh Karanganyar Lor Rt 02 Rw 01 Desa Karangdadap
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan pada tanggal 11 Oktober selesai 25 Oktober 2019. Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 27 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Drs. Kh. Abdul Basith Al-Hafidz



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Sauqi
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Maret 1995
Agama : Islam
Alamat : Karanganyar Lor Rt. 02 Rw. 01 Desa
Karangdadap, Kecamatan Karangdadap,
Kabupaten Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ali Azhar
Nama Ibu : Maliyah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Karanganyar Lor Rt. 02 Rw. 01 Desa
Karangdadap, Kecamatan Karangdadap,
Kabupaten Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

TK KARANGDADAP : Lulus Tahun 2002
MIS KARANGDADAP : Lulus Tahun 2008
SMP NU KARANGDADAP : Lulus Tahun 2011
MASS PROTO : Lulus Tahun 2014
S.1 IAIN PEKALONGAN : Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

M. Sauqi
NIM. 2021114032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. SAUQI
NIM : 2021114032
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“Peran Kiai dalam Membina Motivasi Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok
Pesantren Putra Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



M. SAUQI
NIM. 2021114032

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.